

Adira Finance Rilis Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan

JAKARTA, ID - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) bakal menerbitkan obligasi berkelanjutan dan sukuk mudharabah berkelanjutan untuk mendukung penyaluran pembiayaan tahun ini. Total dana penawaran umum dari obligasi dan sukuk sebesar Rp 1,5 triliun.

Oleh Nida Sahara

Apabila dirinci, emiten leasing bersandi saham ADMF ini melakukan penawaran umum berkelanjutan VII tahap I tahun 2025 sebesar Rp 1,2 triliun dari target dana Rp 8 triliun. Kemudian, sukuk mudharabah berkelanjutan VI tahap I tahun 2025 dengan jumlah dana sebesar-besarnya Rp 300 miliar dari target dana Rp 2 triliun.

Berdasarkan prospektus yang dipublikasi di *Investor Daily*, Kamis (12/6/2025), baik obligasi maupun sukuk akan ditawarkan masing-masing dalam tiga seri. Untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk mudharabah, masing-masing seri A memiliki tenor 370 hari, seri B dengan tenor 36 bulan, serta seri C berjangka waktu 60 bulan.

Direktur Utama Adira Finance Dewa Made Susila mengatakan, untuk tenor satu tahun estimasi kuponnya berkisar 6,2% sampai dengan 6,75%. Lalu, untuk tenor tiga tahun berkisar 6,35% hingga 7% per tahun, serta jangka waktu lima tahun akan ditawarkan kupon sekitar 6,45% sampai dengan 7,25%.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan

Kinerja Adira Finance (ADMF) (Rp Triliun)

	Mar'25	Mar'24	YOY (%)
Piutang Pembiayaan	54,73	58,15	-5,88
-Roda Dua	18,62	19,27	-3,37
-Roda Empat	24,86	28,71	-13,41
-Multiguna	10,67	9,37	13,87
-Lainnya (Rp M)	586	791	-25,92
Pembiayaan Baru	7,85	10,91	-28,05

Sumber: Danamon

VII Adira Finance tahap I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sementara itu, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum berkelanjutan sukuk mudharabah, juga akan dipergunakan untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan syariah, yaitu sebagai dana untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad murabahah.

"Karena industri otomotif masih tertekan atau turun di tahun ini, kami menargetkan agar pembiayaan baru masih tetap tumbuh positif, walaupun di kisaran low-single digit," tutur Made kepada *Investor Daily*, Kamis (12/6/2025).

Adapun, penjamin pelaksana



emisi obligasi dan sukuk mudharabah ADMF antara lain BNI Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, Mandiri Sekuritas, Mega Capital Sekuritas, dan Trimegah Sekuritas. Sementara, yang bertindak sebagai wali amanat adalah BNI. ADMF juga telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang dari Pefindo, yakni id AAA (Triple A) dan idAAA(sy).

Masa penawaran awal surat utang ADMF berlangsung pada 12-20 Juni 2025 dengan tanggal

efektif 26 Juni 2025. Masa penawaran umum berlangsung pada 1-3 Juli 2025, dengan tanggal penjatahan pada 4 Juli, distribusi secara

terdapat tantangan dari sektor otomotif yang lesu.

"Untuk menghadapi tantangan, industri *multifinance* didorong untuk melakukan diversifikasi ke sektor produktif antara lain seperti alat berat, energi terbarukan, dan kendaraan listrik," kata Agusman.

Piutang *multifinance* diproyeksikan masih akan tetap tumbuh sebesar 8%-10% pada tahun ini meskipun terdapat risiko akan bias ke bawah, sehingga diperlukan peningkatan piutang pembiayaan yang lebih besar ke depan.

Menurut Agusman, penurunan penjualan otomotif bisa mengantarkan sektor otomotif, namun perseroan akan menyimbangkan antara otomotif dan non-otomotif. "Jadi saat ini baru sekitar 25% itu dana tunai, kami juga punya bisnis yang non-auto kayak alat berat dan sebagainya. Jadi kami menggeser proporsi itu sehingga lebih seimbang," tutur Made.

Selain dana tunai, dia mengungkapkan bahwa pembiayaan alat berat menjadi sektor potensial. Meski kontribusinya terhadap total aset ADMF dinilai masih kecil. Permintaan berasal dari sektor transportasi dan pertambangan, sementara subsektor konstruksi masih cenderung stagnan karena proyek-proyek yang tertahan.

Askrindo Gaet Perum Perhutani Hadirkan Asuransi untuk Wisatawan

JAKARTA, ID - PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), anggota holding asuransi dan penjaminan Indonesia Financial Group (IFG), bekerja sama dengan Perum Perhutani Jawa Barat dan Banten memberikan pelindungan asuransi kecelakaan diri kepada wisatawan yang berlibur di 73 kawasan wisata Perhutani di Jawa Barat.

Ke-73 tempat wisata itu tersebar di Bandung, Bogor, Cianjur, Banten, Ciamis, Garut, Kuningan, Sukabumi, Indramayu, Majalengka, Purwakarta, Sumedang, dan Tasikmalaya.

Direktur Bisnis Askrindo Budhi Novianto menuturkan, libur sekolah tahun ajaran baru menjadi momentum liburan bersama keluarga. Jawa Barat dan Banten yang terkenal dengan wisata alamnya menjadi salah satu yang dituju.

Namun, kata dia, perlu diingat, selama berlibur, masyarakat perlu mendapatkan proteksi diri dari segala macam risiko yang mengancam. Artinya, asuransi tetap diperlukan dalam setiap kondisi.

"Makanya, liburan tahun ini menjadi momentum bagi kami memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya asuransi di mana pun kita

PENGUMUMAN

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal 27 Mei 2025 telah dilakukan pengambilan saham PT IBAN ANAK INDONESIA oleh **DIIPS Limited**, yang mencakup 9,999 lembar saham milik PT LUCKY MOM INDONESIA sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan demikian, sejak tanggal tersebut, **DIIPS Limited** telah resmi menjadi pemegang saham 9,999 lembar saham dan 99,99% saham di PT IBAN ANAK INDONESIA.

Seluruh proses pengambilan telah diselesaikan dan dituangkan dalam Akta nomor 24 tertanggal 27 Mei 2025, yang dibuat di hadapan NILDA SH, Notaris di Jakarta.

Untuk selanjutnya, segala hak dan kewajiban terkait saham yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab **DIIPS Limited**.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 13 Juni 2025

Direksi PT IBAN ANAK INDONESIA

MULTISTRADA
ARAH SARANA TBK

PENGUMUMAN

PERPANJANGAN PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA PERIODE KEEMPAT (TERAKHIR) ATAS SAHAM PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Compagnie Générale des Établissements Michelin ("CGEM") dengan ini mengumumkan perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela Periode Keempat (TERAKHIR) untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan Sasaran") yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan harga penawaran sebesar Rp8.400 (delapan ribu empat ratus Rupiah) selipan lembar saham ("Harga Penawaran Tender Sukarela") sebagai berikut:

- Perpanjangan Jangka Waktu**
- Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela**
- Biro Administrasi Efek**
- Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima**
- Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi**

Tergantung pada keterbukaan informasi yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan tanggal 20 Januari 2025, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 33.180.243 (tiga puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham Perusahaan Sasaran.

Jumlah penawaran dari Pemegang Saham yang berpartisipasi untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela sampai dengan akhir Penawaran Tender Sukarela Periode Ketiga, pukul 16:00 WIB pada tanggal 13 April 2025 adalah 341 (tiga ratus empat puluh satu) penawaran yang mewakili 30.294.121 (tiga puluh juta dua ratus sembilan puluh empat seratus dua puluh satu) lembar saham.

- Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan tanggal 25 Juli 2025.**
- Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan kepada Pemegang Saham yang telah menyerahkan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang telah dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang diperlukan hingga pukul 16:00 WIB tanggal 15 Juli 2025, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela.**
- Syarat, ketentuan dan prosedur Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan pada tanggal 20 Januari 2025 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.**
- Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima**
- Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi**

elektronik berlangsung 8 Juli, serta pencatatan di Bursa Efek Indonesia dilakukan 9 Juli 2025.

Diversifikasi

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman mengatakan, per Maret 2025 pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 4,6% (yoY) menjadi Rp 510,97 triliun. OJK mengakui

Terkait hal tersebut, sampai dengan posisi kuartal I-2025, piutang

BTV SEMESTA BERPESTA

TELEVISI PALING MENGHIBUR

BANDUNG 14 JUNI 2025

Lapangan Prabuwangi Park - Arcamanik

UNLOCK THE VIBE!

semestaberpesta.id

Momentum positif tahun lalu itu kecil kemungkinan terulang pada tahun 2025.

Arief Machrus,
Analis Ina Sekuritas

■ REKOMENDASI SAHAM ■ KOMODITAS

Kontan Jumat, 13 Juni 2025

Petrosea Tbk (PTRO)



PTRO diperkirakan masih dalam fase uptrend. MACD flat di area positif, sementara stochastic mulai melandai. Selama mampu bertahan di atas support 3.030, PTRO berpotensi technical rebound menuju resistance 3.290.

Rekomendasi : Speculative buy
Support : Rp 3.030
Resistance : Rp 3.290

Herdity Wicaksana,
MNC Sekuritas

Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)



TBIG berpotensi menguji support 2.170-2.200 yang merupakan neckline dari pola double bottom. Tekanan volume jual yang menurun membuka peluang technical rebound. MACD menunjukkan tren positif meski mulai melambat.

Rekomendasi : Speculative buy
Support : Rp 2.170
Resistance : Rp 2.350

Oktavianus Audi,
Kiwoom Sekuritas

Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)



CPIN berada di fase akhir wave a dan diperkirakan dapat menembus atas resisten 5.050 lebih dulu sebelum memulai koreksi wave b. CPIN cenderung akan mulai koreksi wave b ketika harga turun di bawah 4.760.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 4.450
Resistance : Rp 5.050

Ivan Rosanova,
Binaarta Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Persaingan Ketat Menjadi Tantangan

PT Indosat Tbk (ISAT) berusaha menekan biaya dan memonetisasi teknologi serta mempercepat ekspansi luar Jawa

Lydia Tesaloni

JAKARTA. Persaingan ketat pada sektor telekomunikasi memicu PT Indosat Tbk (ISAT) memasang target lebih rasional tahun ini. ISAT menurunkan target pertumbuhan pendapatan dan EBITDA tahun 2025, masing-masing dari 5% dan 10% menjadi sama-sama 3%. Target pertumbuhan laba bersih tahunan juga jadi lebih moderat, yakni 6%.

Analis Ina Sekuritas, Arief Machrus menilai, target EBITDA di atas 10% secara tahunan (yoY) yang sebelumnya dipasang ISAT memang cenderung sulit dicapai. Meskipun ISAT berhasil mencatat pertumbuhan EBITDA 10% pada 2024, didukung peningkatan penda-

patan 9% secara yoY.

Masalahnya, momentum positif tahun lalu itu kecil kemungkinan terulang pada 2025. Mengingat persaingan pasar serta penurunan jumlah pelanggan sejak akhir 2024 memberikan tekanan pada pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) dan margin ISAT secara keseluruhan.

Namun, dari sisi pengeluaran, Arief bilang ISAT mungkin bisa menekan biaya pemasaran yang telah dinormalisasi pada tahun ini setelah kenaikan tajam hingga 20% secara yoY pada 2024 lalu.

Meskipun, investasi pada proyek-proyek barunya dari segmen *business to business* (B2B) dan *artificial intelligent* (AI) bakal tetap mendongrak *cost* ISAT.

Daya beli dan persaingan pasar masih jadi sentimen bagi ISAT.

Di sisi lain, *Investment Analyst* Edvisor Profina Visindoh, Ahmad Iqbal Suyudi menilai, target EBITDA bisa dicapai dengan catatan ISAT mampu perbaikan strategi *pricing* yang akan terlihat di

Namun begitu, ISAT tetap fokus pada tujuan jangka panjangnya. "Terkasuk meningkatkan rasio pembagian dividen menjadi 70% pada 2026, diikuti oleh posisi kas yang kuat sebesar Rp 4,4 triliun per Desember 2024," imbuh Arief dalam riset 10 Juni 2025.

"ISAT memperkirakan, beban operasional (*opex*) hanya akan tumbuh 2% sepanjang tahun 2025. Ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 10%," kata Ahmad, Kamis (12/6).

Ekspansi luar Jawa

Pada kuartal I-2025 pengguna data ISAT tercatat tumbuh 2% yoY dan konsumsi data bulanan rata-rata per pengguna tumbuh 7% yoY. Tapi *yield* data ISAT turun 5% secara yoY. Arief menilai, kondisi ini menjadi tanda pergeseran pelanggan ke paket data yang lebih terjangkau secara berkelaanjutan.

Analis KB Valbury Sekuritas, Steven Gunawan mengatakan, monetisasi segmen

semester kedua tahun ini, serta menjaga biaya operasional sepanjang tahun 2025.

ISAT memperkirakan, beban operasional (*opex*) hanya akan tumbuh 2% sepanjang tahun 2025. Ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 10%, kata Ahmad, Kamis (12/6).

Daya beli dan persaingan pasar masih jadi sentimen bagi ISAT.

Pada kuartal I-2025 pengguna data ISAT tercatat tumbuh 2% yoY dan konsumsi data bulanan rata-rata per pengguna tumbuh 7% yoY. Tapi *yield* data ISAT turun 5% secara yoY. Arief menilai, kondisi ini menjadi tanda pergeseran pelanggan ke paket data yang lebih terjangkau secara berkelaanjutan.

Analis KB Valbury Sekuritas, Steven Gunawan mengatakan, monetisasi segmen

semester kedua tahun ini, serta menjaga biaya operasional sepanjang tahun 2025.

home broadband (HBB) alias layanan internet tetap untuk rumahan dari ISAT juga masih lemah. "Ini menyebabkan penurunan pelanggan," sebut Steven dalam riset 2 Mei 2025.

Dengan tekanan tersebut, Arief bilang, ISAT bakal lebih mengandalkan dua proyek strategisnya dalam mencapai target pendapatan tahun ini, yakni ekspansi di luar Jawa dan monetisasi teknologi berkembang.

Terutama terkait kerja sama multi-tahun untuk layanan *graphics processing unit* (GPU)-as-a-service, yakni penyewaan GPU berbasis *cloud* yang memungkinkan perusahaan atau individu menggunakan daya komputasi GPU tanpa membeli perangkat kerasnya sendiri. "Kesepakatan senilai US\$ 30 juta ini diperkirakan mulai berkontribusi pada pendapatan ISAT di semester kedua 2025," sebut Steven.

Jika proyek ini berhasil, ketertarikan ISAT pada bisnis konsumen konvensional yang selama ini menjadi kontributor pendapatan utama

mengaruhi kinerja ISAT masih terkait daya beli dan persaingan pasar.

Menurut Ahmad, pemulihan daya beli bakal terjadi, seiring habisnya produk *pre-register* murah pada separuh pertama 2025. Namun, persaingan harga masih akan cenderung ketat di sektor jasa telekomuni-

kasi.

Secara keseluruhan Ahmad merekomendasikan *buy* ISAT, dengan target harga Rp 2.400 per saham. Arief juga merekomendasikan *buy* ISAT dengan target harga akhir tahun di level Rp 2.900 per saham. Steven merekomendasikan *buy* ISAT, dengan target harga Rp 2.400 per saham.

ISAT menurunkan target pertumbuhan pendapatan dan EBITDA tahun 2025.

home broadband (HBB) alias layanan internet tetap untuk rumahan dari ISAT juga masih lemah. "Ini menyebabkan penurunan pelanggan," sebut Steven dalam riset 2 Mei 2025.

Dengan tekanan tersebut, Arief bilang, ISAT bakal lebih mengandalkan dua proyek strategisnya dalam mencapai target pendapatan tahun ini, yakni ekspansi di luar Jawa dan monetisasi teknologi berkembang.

Terutama terkait kerja sama multi-tahun untuk layanan *graphics processing unit* (GPU)-as-a-service, yakni penyewaan GPU berbasis *cloud* yang memungkinkan perusahaan atau individu menggunakan daya komputasi GPU tanpa membeli perangkat kerasnya sendiri. "Kesepakatan senilai US\$ 30 juta ini diperkirakan mulai berkontribusi pada pendapatan ISAT di semester kedua 2025," sebut Steven.

Jika proyek ini berhasil, ketertarikan ISAT pada bisnis konsumen konvensional yang selama ini menjadi kontributor pendapatan utama

mengaruhi kinerja ISAT masih terkait daya beli dan persaingan pasar.

Menurut Ahmad, pemulihan daya beli bakal terjadi, seiring habisnya produk *pre-register* murah pada separuh pertama 2025. Namun, persaingan harga masih akan cenderung ketat di sektor jasa telekomuni-

kasi.

Secara keseluruhan Ahmad merekomendasikan *buy* ISAT, dengan target harga Rp 2.400 per saham. Arief juga merekomendasikan *buy* ISAT dengan target harga akhir tahun di level Rp 2.900 per saham. Steven merekomendasikan *buy* ISAT, dengan target harga Rp 2.400 per saham.

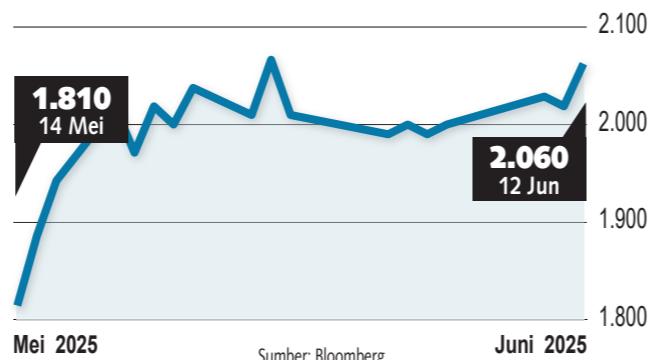
Kinerja PT Indosat Tbk (ISAT)

(dalam triliun rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 31/03/2024	Per 31/03/2025
Total Aset	115,61	113,46
Total Kewajiban	80,57	75,56
Total Ekuitas	32,08	34,81
Pendapatan	13,83	13,57
Laba Kotor	13,83	13,57
Laba Usaha	3,00	2,70
Laba Bersih	1,29	1,31
Laba Bersih per Saham	160,59	40,65
Margin Laba Kotor (%)	na	na
Margin Laba Usaha (%)	21,42	20,50
Margin Laba Bersih (%)	9,17	8,86
ROA (%)	4,21	4,34
ROE (%)	15,18	14,15

Sumber: RTI

Pergerakan Harga Saham PT Indosat Tbk (ISAT)



Sumber: Bloomberg

Prediksi Rupiah

KOMODITAS

Harga Minyak Terangkat Prospek Negosiasi AS-China

JAKARTA. Rupiah kembali ditutup menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Kamis (12/6). Meski, penguatan masih tertahan oleh ketidakpastian perkembangan tarif.

Menurut data Bloomberg, rupiah di pasar spot menguat 0,11% secara hariannya ke Rp 16.242 per dolar AS. Adapun rupiah di Jisdor Bank Indonesia (BI) juga naik 0,17% menjadi Rp 16.237.

Lukman Leong, Analis Doo Financial Futures mengatakan, penguatan ini terjadi seiring koreksi pada indeks dolar (DXY) akibat data inflasi AS yang naik lebih kecil dari perkiraan pasar. Inflasi CPI AS pada Mei naik tipis 0,1% dari bulan sebelumnya menjadi 2,4%. Angka ini berada di bawah perkiraan kenaikan sebesar 2,5%.

Investor juga masih belum percaya pada berbagai pernyataan AS - China terkait perkembangan positif dari negosiasi tarif. "Investor masih menanti hasil konkret dari diskusi tersebut," kata Lukman, Kamis (12/6).

Josua Pardede, Kepala Ekonom Bank Permata mengatakan pada Jumat (13/5) rupiah akan tertahan di kisaran Rp 16.200 - Rp 16.300. Lukman memperkirakan, rupiah melemah di kisaran Rp 16.200 - Rp 16.300.

Melysa Anggreni

Ikan harga minyak pekan ini didorong oleh dua sentimen utama yang memberikan dinamika dalam penawaran dan permintaan global. Kendati, harga masih akan bersandar pada faktor geopolitik dan hasil kesepakatan final terkait tarif impor yang diberlakukan Amerika Serikat (AS) dan China.

Berdasarkan data Bloomberg, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) berada di level US\$ 67,22 per barrel pada perdagangan Kamis (12/6). Angka ini terpantau telah naik 6% dalam sepekan terakhir. Namun, jika ditarik sejak awal tahun, harga minyak masih terkoreksi 3,85% secara *year-to-date* (ytd).

Sutopo Widodo, Presiden Komisioner HFX International Berjangka mengamati, kena-

Sutopo, Kamis (12/6).

Ia menjelaskan, kesepakatan ini berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi dan, pada gilirannya, menaikkan konsumsi komoditas energi.

Meski begitu, Gitta Putra Yoga, *Research and Development* ICIDX memandang, potensi *bullish* harga minyak WTI masih akan berlanjut. Gitta memproyeksi hingga akhir 2025 harga minyak WTI akan bergerak di kisaran US\$ 72 - US\$ 75 per barrel jika didukung katalis positif.

"Tetapi jika mendapat katalis negatif, maka tidak menutup kemungkinan harga bisa melandai menuju level *support* di rentang US\$ 65 hingga US\$ 63 per barrel," ujar Gitta, Kamis (12/6).

Melysa Anggreni

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

Keterangan: *Harga periode 10/6/2025-11/6/2025

Harga Komoditas

(11/6/2025-12/6/2025)

Minyak Mentah

68,15 | 67,1

-1,53%

Pengiriman Juli 2025
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS